

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Syariah : Studi Kasus Mahasiswa Di Malang

Muhammad Mufid Yusufy ^a, Aminullah Achmad Mutaqqin, M.Sc. Fin ^b

^{a,b} Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

Correspondence			
Email: mmufid@student.ub.ac.id		No. Telp:	
Submitted 22 Juli 2024	Accepted 28 Juli 2024	Published 29 Juli 2024	

ABSTRACT

In the context of investing in the world of capital markets, Islam focuses on the ethics of instruments, their usefulness and even their usefulness for Muslims. In fact, the behavior of Muslim investors in the capital market is not necessarily a reason for choosing shares that comply with Islamic sharia standards. The aim of this research is to find out what factors cause a person to choose to invest in sharia shares. using the theory of planned behavior (Theory of Planned Behavior), this research uses primary data by distributing questionnaires to respondents. This research approach uses a quantitative approach because it uses numbers, starting from data collection, interpretation of the data, and the appearance of the results. Next, to analyze these influences and relationships, researchers used quantitative methods with Structural Equation Model Partial Least Square (SEMPLS) analysis.

Keywords: Perilaku investor, keputusan investasi, saham syariah, Saham Konvensional

ABSTRAK

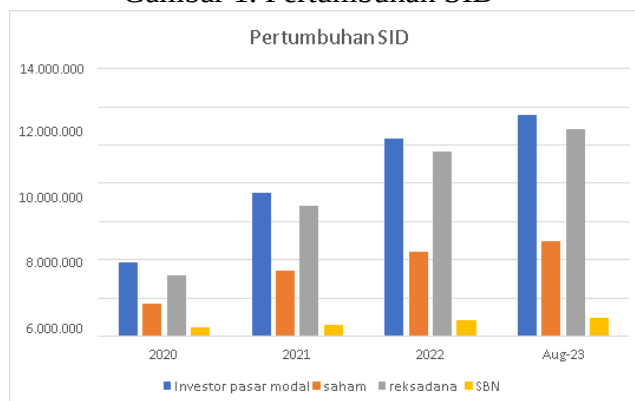
Dalam konteks berinvestasi di dunia pasar modal, Islam menitikberatkan pada etika instrumen, kegunaannya bahkan kebermanfaatannya bagi umat Islam. Faktanya, perilaku investor muslim di pasar modal belum tentu menjadi alasan untuk memilih saham yang sesuai dengan standar syariah Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang menyebabkan seorang memilih memilih investasi di saham syariah. dengan menggunakan teori perilaku yang direncanakan (*Theory Planned Behavior*), Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner pada para responden. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh dan hubungan tersebut peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan analisis *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS).

Keywords: Perilaku investor, keputusan investasi, saham syariah, Saham Konvensional

1. PENDAHULUAN

Dengan bertumbuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang signifikan serta diikuti juga dengan pertumbuhan pada pasar modal syariah di Indonesia. Berbagai produk yang terdapat dalam pasar modal antara lain adalah saham, reksadana, obligasi, warrant, serta produk lainnya. Dalam berbagai produk yang ada pada pasar modal di Indonesia, berdasarkan yang sudah syariah maupun yang non syariah, saham merupakan salah satu pilihan investasi yang sangat digandrungi oleh anak muda pada saat ini.

Gambar 1. Pertumbuhan SID

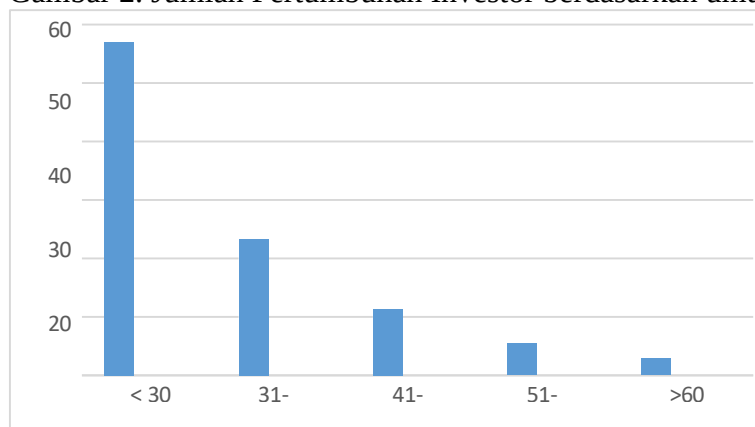


Sumber : PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Sejak awal februari tahun 2023, data yang didapatkan dari sumber PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dari total *Single Investor Identification* (SID) investor pasar modal Indonesia bertumbuh sebesar 198.84% dari tahun 2020 yaitu menjadi 11.581.538 *Single Investor Identification* (SID). Total tersebut merupakan total SID yang terdaftar terdiri dari berupa investor saham, reksadana, Surat Berharga Negara (SBN), surat utang, dan jenis efek lainnya yang ada dalam KSEI, dengan perincian yaitu sebesar 4.948.772 SID yang memiliki berupa aset saham, sebesar 10.852.648 SID memiliki aset berupa reksa dana, dan sebesar 943.029 SID memiliki aset berupa Surat Berharga Negara (SBN) (KSEI, 2023). Jumlah investor saham syariah juga memiliki pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan jumlah investor saham syariah dalam 5 tahun terakhir sejak tahun 2018, telah meningkat 182% dari 44.536 investor menjadi 125.638 investor pada Juni 2023. Hal ini mencerminkan keyakinan pasar masih cukup terjaga meski dihadapkan situasi ekonomi global dan domestik yang dipenuhi dengan ketidakpastian. Meskipun mengalami kenaikan, investor saham syariah hanya sekitar 2.54 % dari 4.948.772 investor saham secara keseluruhan. (IDX, 2023).

Berdasarkan informasi data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia terdapat peningkatan yang signifikan pada jumlah investor yang berusia kurang dari sama dengan 30 tahun dengan presentase 57,04% pada usia tersebut merupakan generasi Gen-Z dan milenial, hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z dan generasi milenial umumnya tertarik pada dunia investasi.

Gambar 2. Jumlah Pertumbuhan Investor berdasarkan umur

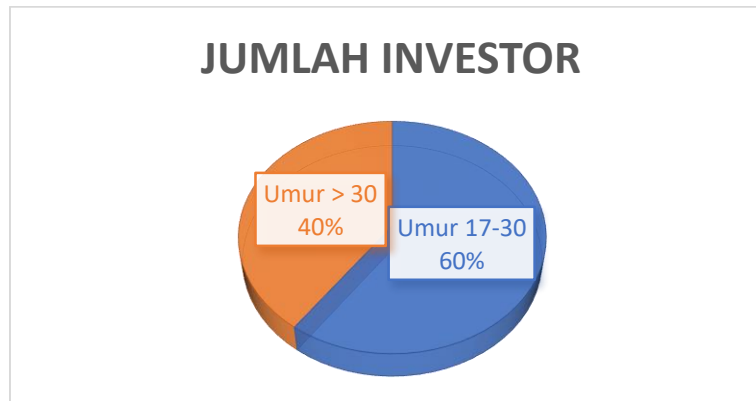


Sumber : KSEI 2023

Gen Z merupakan masyarakat yang lahir pada tahun 1997-2012 generasi yang memiliki keberanian yang besar akibat melek dan peka teknologi, wawasan yang luas tentang dunia global. Adapun kelemahan generasi Z ini memiliki sifat kurang konsisten, berpikir pendek, instan, dan praktis (Kertati, 2018). Dengan usia yang terbilang masih sangat muda, Generasi Z sering dikatakan mudah terobsesi dan mengikuti trend populer hal ini juga berlaku pada kegiatan investasi (Hidayat et al., 2023).

Jumlah investor pasar modal di wilayah kerja KOJK Malang terus menunjukkan peningkatan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang mencatat Jumlah investor pasar modal di tujuh wilayah kerja Kantor OJK Malang bertambah 71.136 *Single Investor Identification* (SID) sampai dengan bulan September 2022 atau secara *year-on-year* tumbuh 50,29 persen yaitu dari 141.456 SID menjadi 212.592 SID. Kepala OJK Malang, Sugiarto Kasmuri, mengatakan SID merupakan nomor identitas tunggal yang dikeluarkan oleh KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) kepada investor. Peningkatan jumlah investor baru, juga diikuti dengan meningkatnya aktivitas investor pada transaksi saham. Hal tersebut tercermin pada peningkatan transaksi saham dimana secara keseluruhan tumbuh sebesar 8,34 persen dari Rp3.163 miliar september 2021 menjadi Rp3.427 miliar september 2022

Gambar : 3



Sumber : KOJK Malang

Komposisi investor pasar modal Malang saat ini didominasi oleh investor individu yaitu mencapai 99,86%. Sugiarto Kasmuri, menyebutkan 60% di antaranya merupakan usia muda yakni 17 hingga 30 tahun. Itu menandakan literasi dan inklusi keuangan anak muda di Malang sangat menggairahkan. Peningkatan juga didukung kemudahan masyarakat dalam mengakses instrumen pasar modal dan perluasan kanal distribusi, terutama secara digital. Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, OJK bekerja sama bersama Bursa Efek Indonesia (BEI), perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas mendirikan Galeri Investasi di kampus-kampus. (Choirul Anam, 2023)

Pengambilan keputusan investasi telah diakui sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemampuan keuangan dan kesejahteraan secara finansial sehingga identifikasi terhadap faktor-faktor yang terkait dengan keputusan investasi yang relevan merupakan salah satu isu penting bagi individu secara personal dan pembangunan secara nasional. Perubahan lingkungan investasi yang berlangsung sangat dinamis saat ini menyebabkan fokus yang tidak hanya tertuju kepada pengambilan keputusan investasi tetapi juga pada tingkat *financial literacy*. Guna mencapai tujuan investasi diperlukan suatu pengambilan keputusan yang telah dipertimbangkan ekspektasi *return* dan dampak *risk* yang diterima. Dalam melakukan kegiatan investasi tersebut tentunya investor saham memerlukan pertimbangan pengambilan keputusan investasi untuk membeli, menjual ataupun dengan mempertahankan kepemilikan sahamnya (Rivo & Ratnasari, 2020). Selain itu investor harus memiliki nilai-nilai etika dan moral dalam proses pengambilan keputusan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa investor harus menghindari saham tidak baik, yaitu saham perusahaan yang melakukan aktivitas tidak etis atau tidak bermoral, seperti perjudian, produksi alkohol atau senjata api (Purbowisanti, 2021)

Dalam pengambilan keputusan, manusia dipandang mampu dalam membuat keputusan-keputusan dengan mempertimbangkan transparan dan logis. keputusan dengan mempertimbangkan transparan dan logis. Hal ini sebagai dasar bahwa manusia menyangkutkan rasionalitas dalam keputusan berinvestasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan memilih saham. Perilaku manusia dalam mengambil keputusan didasarkan menurut faktor psikologi, pengambilan suatu keputusan yang berisiko dapat diartikan sebagai sebuah pilihan. (Manurung, 2012) menyatakan bahwa individu dalam berinvestasi tidak hanya menggunakan estimasi atas prospek instrumen investasinya, tetapi faktor psikologi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan pengambilan keputusan. Mempelajari bagaimana faktor psikologi yaitu emosional dapat mempengaruhi keputusan keuangan, dan pasar keuangan dinyatakan oleh (Nofsinger, 2001) dengan mendefinisikan teori perilaku keuangan yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam keputusan terkait keuangan. Perilaku keuangan (*behavioral finance*) tersebut merupakan

pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Pembahasan terkait perilaku para investor muslim dalam memilih dan mengambil keputusan investasi antara saham syariah dibandingkan dengan saham konvensional telah dikaji oleh sejumlah peneliti. Fakta bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham syariah, baik dari segi eksternal maupun internal. Salah satunya adalah literasi. Perbedaan literasi keuangan syariah dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah literasi keuangan syariah adalah pengetahuan tentang risiko dan konsep keuangan dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan berdasarkan Al-Qur'an, hadits, ijma' dan qiyas, sedangkan literasi keuangan konvensional yaitu suatu pengetahuan individu dalam membaca dan menilai transaksi akuntansi untuk memperoleh informasi keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang benar (Wajo, 2021).

Selain itu perencanaan dalam berinvestasi merupakan salah satu hal yang utama untuk mengelola keuangan karena memilih investasi yang tepat dapat membawa manfaat jangka panjang bagi generasi (Fungky et al., 2021). Dengan adanya perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi dapat menghindari kerugian dalam berinvestasi. Investor perlu memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan keuangan, supaya keuangannya berguna dengan tepat. Pada saat ini, investasi sudah banyak dikenal oleh investor dengan harapan memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Persepsi tentang resiko juga berperan aktif dalam mempengaruhi perilaku investor untuk berinvestasi di pasar saham Indonesia.

Peran dalam literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh pada keputusan investasi. Oleh karena itu, pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan kegiatan pengelolaan keuangannya. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan (Fitriarianti, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Pada saat ini perkembangan teknologi yang semakin berkembang membuat investor lebih memilih investasi *online* yang dimana definisi investasi online tidak jauh berbeda dengan investasi pada umumnya. Selain itu pengawasan investasi online juga dilakukan secara *online* dengan menggunakan *smartphone* dengan aplikasi. Dalam berinvestasi *online* dibutuhkan sebuah aplikasi yang mendukung seperti aplikasi saham. Pada aplikasi Saham terdapat fasilitas *online trading* yang bertujuan dapat memudahkan pemula dalam investasi untuk mengambil keputusan berinvestasi. Selain itu juga dapat memudahkan calon investor dalam bertransaksi dan dapat mengakses laporan keuangan, melihat return dan risiko saham perusahaan serta dapat melihat tren saham kapan pun (A. Rahmawati et al., 2021).

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi dalam melakukan keputusan investasi adalah adanya pendapatan (*income*). Pendapatan yaitu hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan sebagai balas jasa baik berupa uang maupun barang yang memiliki nilai ekonomis dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Jika seseorang bisa mengelola pendapatannya dengan baik maka investasi bisa dilakukan, sebaliknya jika seseorang tidak bisa mengelola pendapatannya dengan baik maka hasil dari pendapatannya akan habis dan tidak bisa digunakan untuk investasi (Nara, 2021). Pendapatan diukur melalui persepsi atau pandangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam keputusan investasi. Semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka seseorang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan (Yundari T., 2021). Oleh karena itu faktor pendapatan merupakan salah satu peran penting dalam mempengaruhi mahasiswa berinvestasi. Semakin baik pendapatan maka semakin besar mahasiswa menyimpan dananya dalam investasi. Namun faktor literasi dan pendapatan juga belum bisa menjamin bahwa mahasiswa memiliki investasi, faktor lain yang tidak kalah berpengaruh besar adalah faktor return dan risiko dari investasi tersebut. Berdasarkan penelitian (Tri Yundari dan Dwi Artati, 2021) menyatakan bahwa pendapatan

berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Listiadi, 2021) bahwa pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan Sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan sehingga mereka menggunakan uang dari orang tua dan tabungan untuk melakukan investasi.

Rumusan masalah yang dapat diambil oleh penulis adalah bagaimana pengaruh sikap perilaku, literasi keuangan syariah, kemudahan investasi dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan Investasi saham Syariah ? Penelitian yang terkait dengan penelitian ini didukung adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) dari hasil penelitian terdahulu, dimana pengaruh sikap perilaku, literasi keuangan syariah, kemudahan investasi dan pendapatan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh sikap perilaku keuangan, literasi keuangan syariah, kemudahan investasi dan pendapatan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah . Dari uraian latar belakang masalah di atas menjadi dasar penulis tertarik meneliti perilaku investor muslim dengan kajian yang lebih kompleks dan mendalam dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Syariah: Studi Kasus Mahasiswa di Malang”. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang sikap perilaku investor dan masukan kepada investor syariah dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berinvestasi pada saham syariah.

2. KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behavior* telah diterapkan untuk memahami dan menjelaskan berbagai perilaku individu. Menurut *Theory of Planned Behavior* faktor utama yang mempengaruhi manusia berperilaku adalah intensi atau yang sering disebut dengan niat atau minat. Minat seseorang dipengaruhi oleh adanya tiga faktor, yaitu: sikap, norma subjektif, dan persepsi control perilaku (Ajzen, 2005). Sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan perasaan positif/negatif, pro/kontra, menyenangkan atau tidak menyenangkan, dan sebagainya dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Riyanti, 2009) Norma Subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku yang berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku (Indarto, 2017)

Investasi

Kegiatan investasi merupakan bagian dari cara dalam mencapai kesejahteraan. Sementara itu, investasi dari bahasa Inggris yaitu *investment* dari kata *invest* yang artinya penanaman. Sedangkan investasi menurut bahasa Arab disebut dengan *istitsmar* yang artinya menjadi berbuah ataupun berkembang (Rachmad & Pratiwi Susanty, 2021) Pasar modal syariah mencakup semua kegiatan pasar modal, khususnya emiten. Selain itu, jenis surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dan cara perdagangannya sesuai dengan prinsip syariah). Investasi yaitu suatu aktivitas untuk menanam modal dalam sebuah proses produksi, hal ini bertujuan untuk memberikan keuntungan jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang. Selain itu dalam Investasi memiliki resiko yang tinggi dikarenakan dalam berinvestasi memiliki dua kemungkinan yaitu antara mendapatkan keuntungan atau rugi yang artinya investasi memiliki unsur yang tidak pasti (Manuel, 2019). Oleh karena itu, pasar modal harus memperhitungkan berbagai peluang seperti aktivitas jual beli. Pasar modal yang dimaksud dengan prinsip syariah atau prinsip

pasar modal sebagaimana yang diajarkan Islam adalah ketika keputusan DSN-MUI dibuat dengan fatwa.

Islam memandang harta dengan acuan akidah yang disarankan Al-Qur'an, yakni dipertimbangkan kesejahteraan manusia, alam, masyarakat, dan hak milik. Islam memperbolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak ia mampu, mengembangkan, serta memanfaatkannya sepanjang tidak melanggar ketentuan agama. Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan konsep syariah sekaligus hakikat dari sebuah ilmu dan amal. Dalam bahasa Arab investasi berasal dari kata *ististmar* yang artinya menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya. Dalam hukum Islam istilah investasi disebut *mudharabah* adalah menyerahkan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan prosentase keuntungan. Investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan dalam pandangan Islam. Hal ini karena kegiatan investasi sudah dilakukan oleh nabi Muhammad SAW. Sejak muda sampai menjelang masa kerasulan. Para ulama sepakat bahwa sistem penanaman modal ini diperbolehkan. Dasar hukum dari sistem ini adalah *ijma* ulama yang memperbolehkannya. Dalam Al-Quran surat Lukman ayat 34, dijelaskan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat, dalam firman-Nya: °

رُضِ دَرِي نَفْسُ بَآيٍ أَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَرَأَى اللَّهُ عِنْدَهُ عِلْمَ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَ ۖ تَكُونُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui”

Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung memerintahkan kaum muslimim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Salah satu ayat yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi yaitu surat Al-Baqarah 261: QS. al-Baqarah [2]: 261

لَهُ يُضَاعِفْ لِمَنْ يَشَاءُ ثَلَاثَةَ مِائَةِ حَبَّةٍ وَالْمِثْلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمِثْلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سِدِّ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”

Ayat diatas merupakan contoh konkrit dari investasi yang dimulai dengan sebutir benih menjadi tujuh bulir dan akhirnya menjadi tujuh ratus biji. Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk produktif ke arah yang lebih baik lagi. Praktik investasi sudah ada sejak nabi Muhammad SAW, bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau memberikan contoh bagaimana mengelola investasi hingga menghasilkan keuntungan yang banyak. Hal ini tidak terlepas dari pengalaman beliau yang lama sebagai pedagang dan pengelola bisnis (*mudharib*). Nabi SAW. mempraktikkan bisnis dengan sangat profesional, tekun, ulet dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya

(investor). Menurut para ulama investasi bisa dikatakan sah apabila memenuhi 3 kriteria syarat berikut:

1. Pelaku (investor) Pihak yang dimaksud adalah investor dan pengelola modal. Kedua orang harus dalam keadaan baliqh atau mumayyiz (sudah dapat membedakan baik/buruk atau najis/suci, mengerti hitungan harga), Al-Aqid (penjual dan pembeli) haruslah seorang yang merdeka, berakal (tidak gila).

2. Akad perjanjian. Dalam melakukan akad perjanjian kedua belah pihak harus sama sama dalam keadaan sadar dan tidak dalam pengaruh paksaan. Karena akad adalah hal pokok atau dasar dalam terjadinya bisnis / kerjasama.

3. Obyek Transaksi. Objek transaksi sendiri meliputi 3 aspek, yaitu modal, usaha, dan keuntungan.

a. Modal sendiri harus berupa alat tukar seperti uang, emas, atau perak yang mempunyai kejelasan dalam nilainya. Modal tidak boleh berupa barang / komoditi, kecuali jika disepakati oleh kedua belah pihak untuk menetapkan harga barang tersebut dengan uang sehingga nilainya itulah yang menjadikan modal untuk menjalankan bisnis.

b. Usaha pokok dalam penanaman modal adalah dibidang perniagaan atau bidangbidang terkait lainnya. Pengelola modal tidak boleh bekerjasama dalam penjualan barangbarang haram berdasarkan kesepakatan para ulama, seperti jual beli minuman keras, daging babi / anjing, bangkai, darah, jual beli riba, dan atau yang sejenisnya.

c. Keuntungan bisnis adalah hak absolut kedua belah pihak. Pembagiannya harus memenuhi syarat-syarat dengan yang sudah ditetapkan dalam hukum Islam. Seperti yang telah diketahui bahwa investasi dalam Islam tentunya memiliki batas-batas yang perlu dipatuhi. Tidak semua jenis investasi dapat dinyatakan halal begitu saja, namun ada cukup banyak pilihan yang tersedia bagi umat Islam untuk berinvestasi. Sehingga, investasi dalam Islam masih sangat luas. Terdapat prinsip-prinsip islam dalam muamalah yang harus diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi (Nabilah & Tutik, 2020) diantaranya:

1. Tidak mencari rezeki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya (objeknya) maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal haram
2. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
3. Keadilan pendistribusian pendapatan.
4. Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha, tanpa ada paksaan.
5. Tidak ada unsur riba, maisir (perjudian), gharar (ketidakjelasan), tadlis (penipuan), darar (kerusakan/kemudaratannya) dan tidak mengandung maksiat.

Investasi dalam Islam menekankan bahwa investasi bukan alat untuk berjudi atau gambling". Dalam artian, janganlah kamu berspekulasi dan berharap mendapat keuntungan cepat, sebab investasi lebih baik dilakukan secara jangka panjang (Rachmad & Pratiwi Susanty, 2021).

Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan akiva perusahaan (Khaerul Umam, 2013). Saham didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat pula diartikan sebagai keikutsertaan investor sebagai pemodal. pada suatu perusahaan, sehingga memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut (Budi Harsono, 2013). Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) (Suad Husnan, 2010). Saham juga merupakan selambar catatan yang berisi pernyataan kepemilikan sejumlah modal kepada perusahaan yang menerbitkan dan salah satu efek yang diperdagangkan di pasar modal.

Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh:

- a. Emiten dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah.
- b. Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut: kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX.A.13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:
 1. perjudian dan permainan yang tergolong judi;
 2. perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
 3. perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
 4. bank berbasis bunga;
 5. perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
 6. jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian(gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional;
 7. memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;
 8. melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah);
 9. rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan
 10. rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%. (OJK, 2023)

Perilaku keuangan

Perilaku keuangan merupakan tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik terhadap uang dan cara yang tepat dalam mengelolanya. (Setiawati dan Nurkhin, 2017). Teori perilaku keuangan tidak lepas dari karakteristik investor muslim, yang banyak dikenal dengan istilah *behavioural finance* adalah implikasi ilmu psikologi yang diterapkan dalam fokus disiplin ilmu keuangan, tujuan dari kajian teori perilaku keuangan digunakan untuk memberikan pemahaman serta memperhitungkan implikasi dari sistematis pasar finansial dari sudut pandang ilmu psikologi (Rivo & Ratnasari, 2020). Pendapat lain menyebutkan bahwa perilaku adalah tindakan rasionalitas manusia yang memiliki ciri-ciri seperti selalu berfikir sebelum memutuskan, memiliki preferensi, mampu memilih alternative terbaik diantara pilihan yang tersedia, mampu memperhatikan semua informasi, mampu mengevaluasi dan membandingkan informasi, serta mampu menemukan jawaban berdasarkan hasil analisis informasi yang rasional (Irton et al., 2021).

Kontrol perilaku

Kontrol perilaku adalah keyakinan bahwa seseorang dapat mencapai hasil yang diinginkan lewat tindakan sendiri. Kontrol perilaku dapat dipengaruhi oleh keadaan dan situasi serta pribadi individu itu sendiri. Kontrol perilaku ditentukan oleh kontrol keyakinan yaitu keyakinan tentang adanya faktor yang dapat membantu atau menghambat perilaku serta kekuatan dari keyakinan tersebut untuk melakukan atau tidak

melakukan suatu perilaku tertentu.

Sikap dan niat investor merupakan salah satu karakteristik investor muslim yang merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang dipelajari untuk merespon secara konsisten, apakah dia suka atau tidak suka menilai objek tertentu (Septyanto et al., 2021). Sikap positif terhadap perilaku terjadi ketika individu mempersepsikan bahwa konsekuensi dari perilaku tersebut adalah positif. Sebaliknya jika memandang bahwa akibat perbuatan itu negatif, maka sikap negatif akan melekat pada individu tersebut.

Sikap terhadap perilaku teknologi (*Attitude Toward Using Technology*) memiliki dampak besar pada intensi yang dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kegunaan dalam model TAM. *Attitude Toward Using Technology* memiliki beberapa indikator diantaranya kepercayaan pengguna, sifat awal pengguna, sistem yang menarik, implementasi penggunaan sistem, kenyamanan menggunakan sistem keseluruhan (Aprilia & Santoso, 2020).

Perilaku investor muslim dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor seperti: etika investor, motivasi, pola investasi dan faktor religius. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi di saham Syariah adalah tingkat pengembalian dan resiko investasi merupakan pertimbangan penting investor muslim. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi di pasar modal Syariah baiknya memperhitungkan tingkat risiko dan tingkat pengembalian nya, karena risiko setiap orang berbeda-beda (Ghofar, T., dan Oman, R,2023)

Literasi keuangan

Literasi keuangan syariah secara konseptual didefinisikan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan keuangan, keterampilan dan mengatur keuangan yang sesuai dengan syariah islam. Selain itu, literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang sangat penting bagi seseorang dalam menghadapi tantangan keuangan dan dalam mengambil keputusan di kehidupan sehari-hari (Syahputra et al., 2021). Literasi keuangan syariah merupakan kompetensi pengetahuan masyarakat untuk mengambil keputusan berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah dapat menjadikan masyarakat agar lebih bijak untuk mengatur sesuai prinsip syariah, baik dari sisi pemasukan maupun pengeluaran. Literasi yang dimana literasi keuangan yang sesuai prinsip syariah tidak mengandung riba, gharar, dan maysir (A. P. Nugroho & Suhasti, 2020).

Literasi keuangan syariah menggunakan bagi hasil dan menanggung kerugian bersama. Selain itu, keuangan syariah juga memberikan peluang waktu yang cukup untuk orang berhutang dan tidak ada denda. Dengan adanya sikap yang bijak dan mengelola secara tepat dapat memberikan kesejahteraan dan terhindar dari kemiskinan. Sementara itu, program pengembangan literasi keuangan syariah bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan produk dan layanan keuangan syariah. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat menambah pengetahuan, sehingga dapat memilih investasi yang menguntungkan sesuai ajaran islam dan mencegah masyarakat untuk melakukan investasi yang tidak sesuai dengan ajaran islam (Fajriah Salim dan Suyud Arif, 2022).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi. Menurut (Kristanto dan Gusaptono, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Untuk mengambil keputusan investasi yang baik diperlukan literasi keuangan (*financial literacy*) yang baik juga agar keputusan investasi

yang diambil tepat dan sesuai dengan harapan investor

Kemudahan Investasi

Menurut (Yusuf, 2019) kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Pemakaian actual teknologi memiliki beberapa indikator diantaranya frekuensi pengguna, kepuasan pengguna, pemakaian nyata (Maheswari & Siregar, 2021). Persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease Of Use*) yaitu tingkatan yang dimana seseorang mempercayai bahwa pengguna teknologi itu mudah dipahami dan mudah penggunaannya. Selain itu menurut (Sati & M. Ramaditya, BBA., 2019). menemukan bahwa ada beberapa indikator persepsi kemudahan penggunaan:

- a. Mudah untuk dipelajari yaitu suatu keadaan yang dimana mempunyai kemudahan bagi penggunaannya bahwa sistem baru mudah untuk dipelajari.
- b. Mudah untuk didapatkan yaitu suatu keadaan yang dimana sistem yang baru memiliki akses yang mudah untuk digunakan.
- c. Mudah untuk dioperasikan yaitu yang dimana sistem baru mempunyai pengoperasiannya mudah untuk digunakan (Sati & M. Ramaditya, BBA., 2019).

Attitude Toward Using Technology memiliki beberapa indikator diantaranya kepercayaan pengguna, sifat awal pengguna, sistem yang menarik, implementasi penggunaan sistem, kenyamanan menggunakan sistem keseluruhan (Aprilia & Santoso, 2020). Kemudahan berinvestasi, baik dari kemudahan dalam mendapatkan informasi ataupun biaya awal investasi yang rendah, hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat investor tertarik untuk investasi. Aplikasi ini dapat di akses dari mana saja (Darmawan & Rohman, 2022). Fasilitas Online Trading System. Jika kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi di pasar modal akan mengalami peningkatan pula.

Pendapatan

Pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih dengan berbagai ragam jenis investasi secara umum seperti investasi saham, obligasi, deposito, emas dan berbagai macam jenis investasi lainnya (Yundari T., 2021). Menurut (Ariyanti, 2020) dalam penelitiannya, pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi. Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi atau lebih besar dari yang lainnya memiliki peluang untuk memperluas wawasan mengenai keuangan dan memperluas kekayaan mereka dengan melakukan kegiatan investasi. Pada saat sekarang ini masih banyak orang yang belum memahami dengan benar betapa pentingnya pengelolaan keuangan untuk kepentingan jangka panjang dan masa depan. Banyak dari mereka yang berikiran jika kegiatan perencanaan investasi hanya dapat dilakukan oleh mereka yang berpendapatan besar, sedangkan seseorang yang berpenghasilan lebih besar atau lebih tinggi juga terkadang belum mampu merencanakan keuangan pribadinya untuk kegiatan investasi (Sari, 2022).

Penelitian Terdahulu

Penelitian tahun 2023 berjudul “Perilaku Investor Muslim dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023: Systematic Literatur Review” Penelitian yang dilakukan Ghofar Taufik, Oman Rusmana tujuan untuk mendeskripsikan literatur yang telah ada dan menyajikan bentuk perilaku seorang investor muslim dalam memilih dan mengambil keputusan berupa investasi saham yang sudah syariah dibandingkan dengan saham yang masih bersifat konvensional dengan metode literatur terdahulu.

Hasilnya adalah seorang investor juga harus bisa untuk mempertimbangkan semua putusan yang akan diambil guna memilih saham mana yang akan dibeli dari berbagai 81 sumber berita yang ada. Berita tentang laporan keuangan perusahaan bagus juga dapat menaikkan kepercayaan seorang investor pada saat menentukan sebuah saham perusahaan, sehingga dapat menaikkan keyakinan serta rasa percaya diri investor untuk memilih sebuah saham perusahaan. Sebagai seorang investor yang beragama Islam untuk investasi dalam saham tidak selalu berfokus pada profit dan memaksimalkan nilai akhir, akan tetapi juga dimulai menggunakan niat ataupun sebuah alurnya sudah memenuhi standar dalam syariah agama Islam.

Penelitian tahun 2020 berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati untuk menggambarkan bagaimana pengaruh bliterasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap Keputusan investasi mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif, uji regresi dan uji beda t-test dengan bantuan program software SPSS versi 24. Hasilnya menyatakan perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi, dimana dengan adanya perilaku keuangan yang baik akan meningkatkan keputusan investasi.

Penelitian tahun 2018 berjudul “PERILAKU INVESTOR MUSLIMAH DI PASAR MODAL SYARIAH DI LAMPUNG “. Penelitian yang dilakukan Betty Magdalena, Susanti , Yuli Yanti, Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan perilaku investor muslimah pada pasar modal syariah di Lampung. Metode pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian survei dengan teknik penyebaran kusioner sebagai alat pengumpulan data primer. Hasilnya adalah perilaku investor muslimah pasar modal syariah di Lampung berdasarkan social interactions yaitu investor cenderung tidak memiliki perilaku social interactions terhadap investor muslimah satu dengan yang lainnya. Keputusan investor muslimah dalam berinvestasi pada pasar modal syariah di Lampung berdasarkan pada *emotion* dari investor. Investor pada pasar modal syariah di Lampung berdasarkan *familiarity* yaitu investor lebih memilih berinvestasi pada produk dan juga perusahaan yang sudah di kenal atau diketahui.

Penelitian pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi”. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Sulistyowati Tujuan dari penelitian ini yaitu unuk mengetahui bagaimana pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. Dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa literasi keuangan, return dan resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti pada tahun 2018 yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaiman pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan investasi. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi tetapi perilaku keuangan dan pendapatan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti pendapatan dan pengetahuan investasi, lebih dominan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Penelitian pada tahun 2017 yang berjudul “MODAL INVESTASI AWAL DAN PERSEPSI RISIKO DALAM KEPUTUSAN BERINVESTASI”. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eneliti menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan. Hasilnya adalah modal minimal dapat berepengaruh terhadap

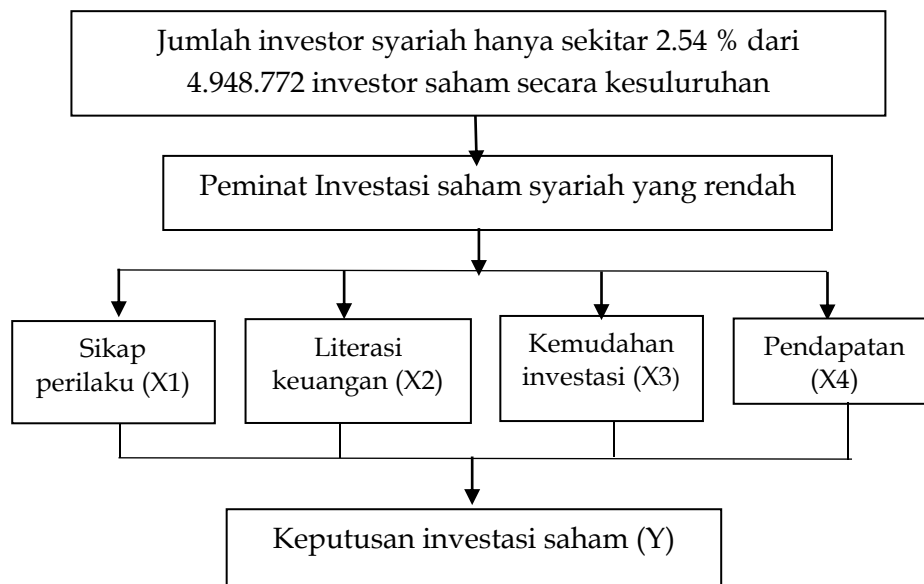
keputusan investasi sehingga merupakan faktor utama yang dipertimbangkan oleh mahasiswa ketika akan melakukan investasi.

Penelitian pada tahun 2021 berjudul “Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian yang dilakukan Panjaitan, and Listiadi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 123 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online dengan skala likert dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program software SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Penelitian pada tahun 2023 berjudul “Persepsi Investor Millenial dalam Menggunakan Online Trading System”. Penelitian yang dilakukan oleh Kevin Raj Kurniawan Siregar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat investor *milennial* dalam melakukan *online trading*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana datanya tidak menekan pada angka maka data yang di peroleh hanya berupa kata-kata sehingga peneliti dapat menjelaskan tentang persepsi investor *milennial* dalam menggunakan *online trading*. Hasil penelitian ini adalah keberadaan sistem investasi *online* ini membawa keuntungan dan kemudahan bagi investor dalam mengambil keputusan

Berdasarkan uraian diatas, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi saham syariah, maka dibutuhkan kerangka pikir atau konsep. Kerangka pikir atau kerangka konsep yang dirancang dalam gambar, Hasil dari perencanaan model keputusan investasi sebagai berikut

Gambar : 4



Sumber : Penulis

Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut: variabel sikap perilaku keuangan, literasi keuangan syariah, kemudahan investasi dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi di saham syariah

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Target penelitian ini terdiri dari mahasiswa Malang yang berinvestasi di pasar modal syariah. Karena jumlah populasinya tidak diketahui atau tidak terbatas, untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Lemeshow*. Cara menghitung sampel yaitu peneliti akan memperkirakan fokus kasus sampel investor mahasiswa di Malang. Jumlah sampel minimum yang harus digunakan jika tingkat kepercayaan ditentukan 95% dan nilai Z adalah 1,96. Sampling errornya adalah 10% atau 0,10 dan karena karena nilai maksimal estimasi tidak diketahui maka dipertimbangkan nilainya adalah 0,05, maka dapat dihitung

$$n = \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = prevalensi *outcome*, data belum didapat maka dipakai 50% = 0,5

d = *sampling error* = 10% = 0,10

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,10)^2} = 96,04$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 orang. Teknik pengambilan sampelnya adalah secara *purposive sampling* yaitu menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih representative (Sugiyono, 2017). Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) Investor yang masih aktif sebagai mahasiswa kuliah di Malang. (2) Investor yang mempunyai portofolio saham (3) Investor mahasiswa yang mempunyai rekening saham sendiri. Teknik yang dipergunakan yakni data pada riset mempergunakan kuesioner. Dimana penyebaran kuisisioner tersebut melalui grup *whats app* organisasi investor saham mahasiswa di Malang seperti ISP, KSPM Uin Malang, KSPM UMM, KSPM UM, Lab IPM dan lain lain. Setelah mendapatkan data yang diperlukan. Data ini dianalisis menggunakan teknik SEM-PLS. Alasan utama menggunakan SEM-PLS adalah dapat mengukur variabel laten yang baik.

Pada penelitian ini variabel independent dan variabel dependent terdiri dari :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indicator	Alat pengukuran	Skala
1	Sikap perilaku keuangan (X1)	Sikap Perilaku keuangan adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab	a. Tindakan yang dilakukan ketika kondisi market tidak terduga	Skala likert	- STS (Sangat Tidak Setuju) : 1 - TS (Tidak Setuju) : 2 - RR (Ragu – Ragu) : 3

		dan perilaku keuangan yang baik terhadap uang. (Nurkhin dan Setiawati, 2017)	b. Mencari tahu mengenai investasi yang dipilih c. Peraya diri dalam mengambil keputusan. Safryani et al (2020)		- S (Setuju) : 4 - SS (Sangat Setuju) : 5
2	Literasi keuangan Syariah (X2)	Literasi keuangan adaah kapasitas mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip Islam melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan dikenal dengan istilah literasi keuangan syariah. (dkk., Syahputra, 2021).	a. Pengetahuan pasar modal b. Pengetahuan tingkat return dan tingkat risiko(c. Mengetahui keuangan islam (Hidayat et al., 2019)	Multiple choice	- Benar 1-2 soal : skor 1 level Novice (pemula) - Benar 3-4 soal : skor 2 level Competent (mampu) - Benar 5-6 soal : skor 3 level Proficient (cakap) - Benar 7-8 soal : skor 4 level Expert (ahli) - Benar 9-10 soal : skor 5 level Master
3	Kemudahan investasi (X3)	kemudahan investasi adalah menunjukkan seberapa jauh seorang pengguna teknologi aplikasi online berpandangan bahwa teknologi tersebut tidak banyak memerlukan upaya yang rumit (Sati & M. Ramaditya, bba., 2019).	a. Mudah untuk dipelajari b. Mudah untuk didapatkan c. Mudah untuk dioperasikan (Sati & M. Ramaditya, BBA., 2019).	Skala likert	- STS (Sangat Tidak Setuju) : 1 - TS (Tidak Setuju) : 2 - RR (Ragu – Ragu) : 3 - S (Setuju) : 4 - SS (Sangat Setuju) : 5
4	Pendapatan (X4)	pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil berjualan, investasi,	a. Pemasukan Gaji Rutin b. Pemasukan tambahan c. Investasi (Safyarni et	Nominal dan Skala likert	- <Rp 2.000.000 skor 1 - Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000

		maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi. (Safyarni et al., 2020)	al., 2020)		skor 2 -Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000 Skor 3 -Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000 Skor 4 -> Rp 5.000.000 Skor 5 -STS (Sangat Tidak Setuju) : 1 -TS (Tidak Setuju) : 2 -RR (Ragu – Ragu) : 3 -S (Setuju) : 4 -SS (Sangat Setuju) : 5
5	Keputusan Investasi (Y)	Keputusan Investasi adalah Menginvestasikan uang dalam bisnis atau proyek dengan tujuan menghasilkan keuntungan, atau membeli aset dengan harapan dapat menjualnya untuk mendapatkan lebih banyak uang investasi. (Aziz, 2021)	a. Return (Tingkat pengembalian) b. Risk (Risiko) c. the Time Factor d. Tujuan berinvestasi e. Penentuan Kebijakan Investasi (W. Putri et al., 2019)	Skala likert	- STS (Sangat Tidak Setuju) : 1 - TS (Tidak Setuju) : 2 - RR (Ragu – Ragu) : 3 - S (Setuju) : 4 - SS (Sangat Setuju) : 5 -

Sumber : Penulis

Berikut teknik analisa :

Uji Measurement (Outer Model)

Uji Measurement (Outer Model) merupakan representasi yang menggambarkan hubungan antara indikator-indikator dengan variabel laten. Dalam evaluasi model outer, dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data yang digunakan untuk mengukur variabel laten. Adapun untuk menguji validitas, digunakan untuk menilai validitas konvergen dan diskriminan. Reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator mencerminkan konstruk variabel laten dengan baik. *Multi Trait-Multi Method* (MTMM) digunakan untuk menguji validitas konvergen dan diskriminan. Validitas konvergen dapat diukur dengan melihat nilai loading factor dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) (Hair et al., 2014). Sebuah indikator dianggap valid jika nilai loading factor > 0.7 dan nilai AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa indikator mampu mencerminkan variabel laten lebih dari 50% (Hair et al., 2014).

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk menilai sejauh mana indikator mengukur konstruk yang dimaksud dengan baik. Ini didasarkan pada prinsip bahwa indikator harus memiliki korelasi yang tinggi dengan konstruk yang seharusnya diukur, sementara korelasi dengan indikator konstruk lain harus rendah. Dalam perangkat lunak SmartPLS, validitas diskriminan dapat dinilai dengan metode seperti *crossloading*, dan *Fornell-Lacker Criterion*. Indikator dianggap valid secara diskriminan jika nilai *cross loading* lebih tinggi dibandingkan dengan indikator lainnya.

c. Reliabilitas

Reliabilitas adalah cara untuk menguji sejauh mana indikator-indikator yang ada dapat diandalkan dan konsisten dalam mencerminkan konstruk variabelnya. Dalam PLS-SEM menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, reliabilitas variabel dengan indikator reflektif dapat dinilai melalui dua cara, yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Variabel dianggap reliabel jika kedua nilai ini lebih besar dari 0,7.

Uji Struktural Model (*Inner Model*)

Uji Struktural Model (*Inner Model*) adalah proses untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel laten atau konstruk dalam model berdasarkan teori substansial yang ada. Evaluasi *Inner Model* ini melibatkan beberapa tahap, sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2018) sebagai berikut:

a. *Path Coefficients* dan Signifikansi

Pertama, dengan melihat signifikansi dan kekuatan hubungan kausal antara variabel laten yang dapat terlihat melalui koefisien jalur (*Path Coefficient*) yang menggambarkan sejauh mana hubungan antar variabel. Signifikansi hubungan ini dievaluasi dengan *T-Statistik* $> 1,96$ dan nilai *P-Value* $< 0,05$ yang diperoleh melalui proses bootstrapping (resampling).

b. Mengevaluasi Nilai *R-Square* (*R²*)

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengindikasikan sejauh mana variabel endogen dapat menjelaskan variasi dalam variabel eksogen. Ini membantu dalam memahami seberapa baik model menjelaskan hubungan antar variabel.

4. HASIL DAN ANALISIS

Karakteristik responden penyebaran kuisioner kepada responden dilakukan secara *online* dengan menyebarkan tautan *google forms* melalui platform media sosial. Survei diikuti oleh 101 partisipan atau responden dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel : 2 Profil Responden Penelitian

Profil Responden	Frekuensi	Presentasi
Laki-laki	72	69,72%

Perempuan	29	30,28%
Islam	98	96,33%
Non Islam	3	3,67%
Universitas Brawijaya	39	38,61%
Universitas Negeri malang	11	10,89%
Universitas Muhammadiyah Malang	25	24,75%
Universitas Merdeka	2	1,98%
Politeknik negeri malang	9	8,91%
UIN Malang	13	12,87%
Universitas Negeri Islam malang	2	1,98%
1-2	9	8,9%
3-4	19	18,8%
5-6	8	7,9%
7-8	44	43,5%
9-10	21	20,7%
Portofolio Syariah	3	3%
Portofolio Campuran	98	97%

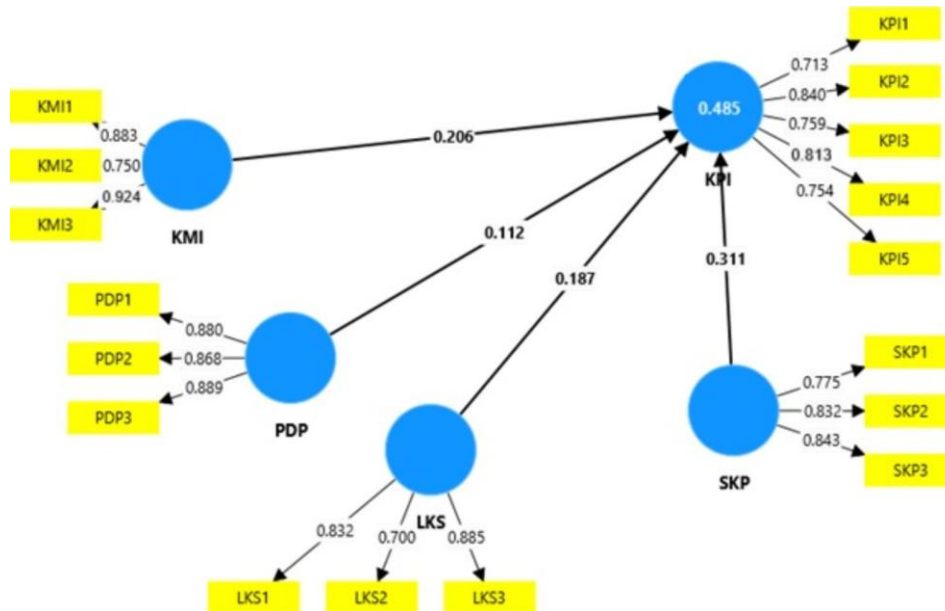
Sumber : Penulis

Merujuk pada tabel, responden penelitian didominasi oleh mahasiswa Universitas Brawijaya dengan persentase 38,61%. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar responden mahasiswa Universitas Brawijaya mendapatkan ilmu dan program sosialisasi mengenai saham. Selain itu, Universitas Brawijaya memiliki Galeri Bursa Investasi sebagai fasilitas yang disediakan. Adapun sisanya mahasiswa Universitas Negeri malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Merdeka, Politeknik Negeri Malang, UIN Malang, dan Universitas Negeri Islam malang diharapkan dapat mewakili mahasiswa malang. Adapun data profil portofolio saham mahasiswa yang semuanya syariah sebesar 3% sedangkan sisanya portofolio saham campuran. Hal ini menandakan bahwasanya mayoritas investor saham syariah mahasiswa Malang masih portofolio saham campuran dan masih sedikit yang mempunyai portofolio saham syariah murni

Uji Measurement (*Outer Model*)

Uji Measurement (*Outer Model*) merupakan representasi yang menggambarkan hubungan antara indikator-indikator dengan variabel laten. Dalam evaluasi model outer, dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data yang digunakan untuk mengukur variabel laten. Pada penelitian ini untuk mengukur validitas konvergen adalah dengan memeriksa nilai loading factor > 0.7 dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, di mana nilai AVE di atas 0,5 menunjukkan bahwa indikator mampu mencerminkan lebih dari 50% dari variabilitas konstruk yang terkait.

Gambar 5 : Hasil PLS-SEM Algorithm Smart PLS 4 Uji Validitas Konvergen



Sumber : Penulis

Uji Validitas Konvergen adapun validitas konvergen bisa diukur menggunakan nilai *Loading Factor* (*Loading Factor*) dan *Average Variance Extracted* (*AVE*). Indikator bisa dikatakan valid jika *Loading factor* > 0,7 (Ghozali & Latan, 2015). Kemudian nilai *Average Variance Extracted* (*AVE*) bisa dikatakan lolos uji jika memiliki nilai > 0,5 sehingga menunjukkan indikator tersebut dapat mencerminkan variabel laten lebih dari 50%. Berikut tabel uji validitas konvergen pada penelitian ini:

Tabel 4. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Kode	<i>loading factor</i>	<i>Average Variance Extracted</i>
Sikap perilaku keuangan (X1)	SKP1	0.775	0.668
	SKP2	0.832	
	SKP3	0.843	
Literasi keuangan Syariah (X2)	LKS1	0.832	0.655
	LKS2	0.700	
	LKS3	0.885	
Kemudahan investasi (X3)	KMI1	0.883	0.570
	KMI2	0.750	
	KMI3	0.924	
Pendapatan (X4)	PDP1	0.880	0.565
	PDP2	0.868	
	PDP3	0.889	
Keputusan Investasi (Y)	KPI1	0.713	0.773
	KPI2	0.840	

	KPI3	0.759	
	KPI4	0.813	
	KPI5	0.754	

Sumber : Penulis

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas. semua item indikator memiliki nilai *loading factor* > 0.7 . Variabel sikap perilaku keuangan (X1) memiliki 3 indikator yang semuanya lolos uji. variabel literasi keuangan syariah (X2) memiliki 3 indikator yang semuanya lolos uji. variabel kemudahan investasi (X3) memiliki 3 indikator yang semuanya lolos uji. Variabel pendapatan (X4) memiliki 3 indikator yang semuanya lolos uji. Variabel Keputusan investasi (Y) memiliki 5 indikator yang semuanya lolos uji Adapun nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari variabel sikap perilaku keuangan (X1) memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0.668. kemudian variabel literasi keuangan syariah (X2) memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0.655. variabel kemudahan investasi (X3) memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0.570. variabel pendapatan (X4) memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0.565 dan variabel keputusan investasi saham (Y) memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0.773. Sehingga bisa disimpulkan bahwa penelitian ini dianggap valid dan mampu merepresentasikan 50% lebih dari variabel yang dapat dijelaskan oleh indikator-indikator.

Uji Validitas Diskriminan

Pada uji diskriminan ini dapat dikatakan valid apabila nilai pada korelasi variabel antar variabel atau *cross loading* tersebut memiliki nilai terbesar dibanding dengan variabel lainnya (N. Kock. 2012). Berikut merupakan nilai *cross loading* dari setiap indikator

Tabel 5 : Nilai Cross Loading

Kode	X1	X2	X3	X4	Y
SKP1	0.775	0.051	0.062	0.093	0.249
SKP2	0.832	0.035	0.253	0.235	0.364
SKP3	0.843	0.030	0.217	0.261	0.328
LKS1	0.031	0.832	0.146	0.146	0.207
LKS2	0.008	0.798	0.158	0.158	0.103
LKS3	0.008	0.885	0.267	0.267	0.259
KMI1	0.125	0.120	0.883	0.728	0.382
KMI2	0.294	0.087	0.750	0.410	0.260
KMI3	0.054	0.628	0.759	0.062	0.109
PDP1	0.224	0.083	0.578	0.880	0.293
PDP2	0.165	0.083	0.596	0.868	0.289
PDP3	0.267	0.088	0.661	0.889	0.342
KPI1	0.327	0.275	0.322	0.277	0.713
KPI2	0.411	0.212	0.407	0.330	0.840
KPI3	0.287	0.154	0.231	0.166	0.759
KPI4	0.113	0.150	0.238	0.296	0.681
KPI5	0.224	0.118	0.244	0.233	0.754

Sumber : Penulis

Tabel di atas mencerminkan nilai *cross loading* yang lebih tinggi pada setiap item indikator daripada pada item indikator lain dalam variabel yang berbeda. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing item indikator lebih efektif dalam menjelaskan variabelnya sendiri daripada variabel lainnya. Dengan demikian. dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji validitas diskriminan

Uji validitas selanjutnya adalah *Fornell-Larcker Criterion* yang mana menunjukkan

validitas variabel ketika suatu variabel memiliki korelasi yang lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar variabel yang berbeda.

Tabel 6 : *Fornell-Larcker Criterion*

	PDP	KMI	LKS	SKP	KPI
PDP	0.685				
KMI	0.402	0.751			
LKS	0.244	0.254	0.809		
SKP	0.698	0.352	0.096	0.879	
KPI	0.232	0.391	0.022	0.252	0.817

Sumber : Penulis

Menunjukkan nilai korelasi konstruk asosiasinya lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik.

Uji Reabilitas

Reliabilitas variabel dengan indikator reflektif dapat dinilai melalui dua cara. yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Variabel dianggap reliabel jika kedua nilai ini lebih besar dari 0.7.

Tabel 6 : Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>
X1	0.755	0.773
X2	0.751	0.831
X3	0.784	0.779
X4	0.853	0.861
Y	0.812	0.842

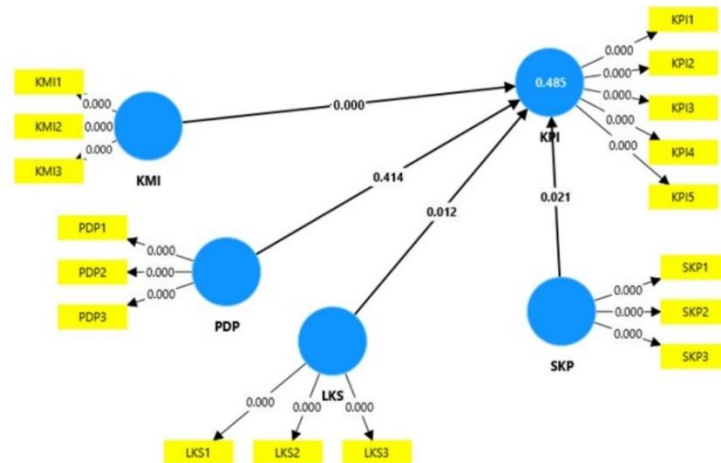
Sumber : Penulis

Jika melihat hasil dari tabel sebelumnya. baik *Composite Reliability* maupun *Cronbach Alpha* dari model ini melebihi angka 0.7. Dengan demikian. dapat diambil kesimpulan bahwa model penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Ini menandakan bahwa model tersebut dapat diandalkan dalam menggambarkan hasil dari jumlah data atau responden yang lebih besar.

Uji Struktural Model (*Inner Model*)

Uji Struktural Model (*Inner Model*) adalah proses untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel laten atau konstruk dalam model berdasarkan teori substansial yang ada.

Gambar 6 : Hasil *Bootstrapping SmartPLS 4*



Sumber : Penulis

Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*) dan Tingkat Signifikansi

Pada tahapan ini melihat signifikansi dan kekuatan hubungan kausal antara variabel laten yang dapat terlihat melalui koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan sejauh mana hubungan antar variabel. Signifikansi hubungan ini dievaluasi dengan *uji T-test* atau *Critical Ratio (CR)* yang diperoleh melalui proses bootstrapping (resampling).

Tabel 7. Analisis Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

	<i>Original sample (O)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
X1 -> Y	0.311	2.309	0.021	signifikan
X2 -> Y	0.187	2.518	0.012	signifikan
X3 -> Y	0.206	2.292	0.000	signifikan
X4 -> Y	0.112	0.817	0.414	Tidak signifikan

Sumber : Penulis

Tingkat signifikansi dievaluasi dengan menggunakan T-Statistik > 1.96 dan nilai P Value < 0.05. yang dihasilkan dari proses *bootstrapping* (Hair et al., 2014). Berdasarkan tabel sebelumnya, dari tiga hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini, variabel sikap, literasi keuangan Syariah, kemudahan investasi menunjukkan signifikan. Sedangkan variabel pendapatan menunjukkan tidak signifikan.

Evaluasi Nilai R-Square

Nilai R-Square digunakan untuk mengindikasikan sejauh mana variabel endogen dapat menjelaskan variasi dalam variabel eksogen. Ini membantu dalam memahami seberapa baik model menjelaskan hubungan antar variabel.

Tabel 8 : Nilai R-Square

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Y	0.485	0.480

Sumber : Penulis

Merujuk pada tabel di atas, nilai *R-Square* pada variabel Y sebesar 0.485. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam model ini, variabel eksogen mampu menjelaskan 48.5% dari variabel endogen. Sedangkan 51.5% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Menurut Chin (1998) apabila nilai R-Square melewati ambang 0.67, dianggap memiliki kekuatan yang kuat, jika nilainya berada di atas 0.33 tetapi di bawah 0.67, disebut moderat, sedangkan jika nilainya melebihi 0.19 namun di bawah 0.33, dianggap lemah. Mengacu kepada referensi tersebut, maka nilai variabel keputusan investasi saham syariah sebesar 0.485 yang dapat dikategorikan sebagai moderat.

5. PEMBAHASAN

Pengambilan keputusan investasi yang relevan merupakan isu krusial baik bagi pembangunan individu maupun nasional. karena telah diakui bahwa pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu aspek kunci yang menentukan kemampuan finansial dan kesejahteraan finansial. Kapasitas masyarakat untuk mengambil keputusan berdasarkan argumen yang jelas dan masuk akal adalah hal yang menentukan cara mereka mengambil keputusan. Keputusan dibuat dengan mempertimbangkan transparansi dan pertimbangan logis. Hal inilah yang menjadi dasar orang dalam mengambil keputusan investasi dengan rasionalitas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan membeli saham. Merujuk pada beberapa penelitian terdahulu, diketahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investor saham syariah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara kuantitatif faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada saham syariah.

Pengaruh sikap dan perilaku terhadap keputusan investasi saham syariah

Pengaruh sikap dan perilaku terhadap keputusan investasi saham syariah Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan sikap dan perilaku berkorelasi positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai *T-statistik* yang berada pada angka $2.309 > 1.98$ dan nilai *P-Value* sebesar 0.021. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sikap dan perilaku berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah diterima. Teori behavioral finance tidak lepas dari karakteristik investor muslim. Apa yang biasa dikenal dengan teori behavioral finance adalah penerapan psikologi pada fokus bidang keuangan. Tujuan mempelajari teori perilaku keuangan adalah untuk memperoleh pemahaman dan pemahaman. *Behavior Finance Theory* yang menjadi dasar variabel rasional menjelaskan bahwa seseorang dalam pengambilan keputusan khususnya finansial seringkali melibatkan faktor faktor psikologi, sikap atau perilaku yang dimiliki emosi, dan kecenderungan yang dimiliki sehingga menimbulkan sifat irrasional. Seorang investor yang memiliki percaya diri yang tinggi dan pengalaman seringnya melakukan trading saham akan menganggap rendahnya risiko yang akan datang.

Hal ini yang ditunjang dengan penelitian yang didukung oleh penelitian Ghofar Taufik, Oman Rusmana. Hasilnya adalah seorang investor juga harus bisa untuk mempertimbangkan semua putusan yang akan diambil guna memilih saham mana yang akan dibeli dari berbagai 81 sumber berita yang ada. Berita tentang laporan keuangan perusahaan bagus juga dapat menaikkan kepercayaan seorang investor pada saat menentukan sebuah saham perusahaan, sehingga dapat menaikkan keyakinan serta rasa percaya diri investor untuk memilih sebuah saham perusahaan. Sebagai seorang investor yang beragama Islam untuk investasi dalam saham tidak selalu berfokus pada profit dan memaksimalkan nilai akhir, akan tetapi juga dimulai menggunakan niat ataupun sebuah alurnya sudah memenuhi standar dalam syariah agama Islam. Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana menyatakan perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi, dimana dengan adanya perilaku keuangan yang baik akan meningkatkan keputusan investasi.

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi saham syariah

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan ternyata literasi keuangan syariah berkorelasi positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *T-statistic* yang berada pada angka $2.518 > 1.98$ dan nilai *P. Value* sebesar 0.012. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah diterima. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ari Sulistyowati. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa

literasi keuangan, berpengaruh terhadap keputusan investasi. Karena dengan literasi seorang investor mengetahui kondisi rasio keuangan perusahaan yang ingin dimiliki. Sehingga dapat memprediksi prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Investor akan mempertimbangkan apakah saham ini layak dimiliki atau tidak.

Pengaruh kemudahan investasi terhadap keputusan investasi saham syariah

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan kemudahan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah dalam. Hal ini dibuktikan dengan nilai *T-statistic* yang berada pada angka $2.292 > 1.98$ dan nilai *P-Value* sebesar 0.017. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang kemudahan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Kevin Raj Kurniawan Siregar yang Dimana keberadaan sistem investasi online ini membawa keuntungan dan kemudahan bagi investor dalam mengambil keputusan. Dari pemerintah selaku operator sekaligus pengawas, yang mempunyai website dan regulasi memudahkan investor dalam mendapatkan informasi akurat dan berita terkini. Dari sekuritas banyak fitur memudahkan investor untuk melihat fundamental dan teknikal suatu saham. Serta banyak sekuritas yang mempunyai fitur *account* khusus transaksi saham syariah saja. Sehingga investor awam bisa melakukan transaksi saham syariah tanpa takut salah.

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi saham syariah

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan. kemudahan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah dalam. Hal ini dibuktikan dengan nilai *T-statistic* yang berada pada angka $0.817 < 1.98$ dan nilai *P-Value* sebesar 0.414. Dengan demikian hipotesis keempat pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham syariah ditolak. Hal ini didukung dengan oleh riset dari Tanusdjaja bahwa pendapatan tidak memengaruhi keputusan investasi. Pendapatan memang dapat memengaruhi dalam konteks moderasi keputusan investasi saham syariah, namun itu bukanlah satu-satunya faktor. Moderasi dalam keputusan investasi saham syariah juga dipengaruhi oleh keyakinan agama, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, tujuan keuangan, serta risiko dan keuntungan yang terkait dengan investasi tersebut tersebut.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini membahas Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Saham Syariah: Studi Kasus Mahasiswa di Malang. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwasanya sikap dan perilaku, literasi keuangan dan kemudahan investasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap investasi saham syariah. Hal tersebut, sesuai pernyataan dari Kepala OJK Malang. Sugiarto Kasmuri bahwasanya kenaikan investor di Malang dipengaruhi berkat inklusi dan literasi keuangan generasi muda yang sangat menarik di Malang. Pertumbuhan fasilitas khususnya digital, dan kemudahan masyarakat memperoleh instrumen pasar modal turut berkontribusi terhadap peningkatan tersebut. Untuk variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi. Hal ini dikarenakan, pendapatan memang dapat memengaruhi dalam konteks moderasi keputusan investasi saham syariah, namun itu bukanlah satu-satunya faktor. Moderasi dalam investasi syariah juga dipengaruhi oleh keyakinan agama, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, tujuan keuangan, serta risiko dan keuntungan yang terkait dengan investasi tersebut. Keputusan investasi sesuai yang ada pada teori *Behavior Finance Theory* yang Dimana dalam teori tersebut ada yang namanya *overconfidence*. *Overconfidence* ini berdampak nyata terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki karakteristik yang berpendidikan tinggi dan pengalaman investasi saham. Selain itu

mahasiswa melek terhadap kemajuan teknologi khususnya sosial media dan informasi. Mahasiswa dalam mengambil keputusan dinilai mampu mengambil keputusan berdasarkan transparansi dan logika.

Saran dan Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi dalam penelitian ini adalah bentuk implikasi kebijakan bagi lembaga pemerintah yang ada di Indonesia. Lembaga pemerintah perlu untuk memerhatikan aspek literasi keuangan syariah. Hal ini bertujuan untuk membangun serta meningkatkan kepercayaan investor dalam mengambil keputusan saham syariah. Adapun upaya yang perlu dilakukan Untuk memfasilitasi perluasan tersebut. OJK bekerja sama dengan lembaga pendidikan, perusahaan sekuritas, dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mendirikan Galeri Investasi di kampus-kampus koperasi, tersebut bertujuan agar dapat aktif dalam mempublikasikan laporan keuangan syariah, mengadakan event literasi keuangan syariah maupun perlombaan trading saham syariah. Pemerintah juga memberikan fasilitas atau kebijakan khusus yang berkaitan dengan saham syariah.

Untuk mahasiswa sebagai referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan saham syariah. Para mahasiswa dapat mempelajari lebih lanjut dan memahami perbedaan antara saham syariah dan saham konvensional. Sehingga dapat mengambil keputusan investasi saham syariah agar mendapatkan keuntungan maksimal. Selain itu, meminimalisir para pembaca dalam melakukan investasi bodong. Karena saat ini banyak investasi bodong yang menjanjikan keuntungan yang besar secara waktu singkat. Selain itu mahasiswa dapat membiasakan membagi porsi pendapatan ke dalam investasi, khususnya investasi saham syariah. Investasi sejak dini merupakan kebiasaan yang sangat bijak. Dengan memulai investasi saham syariah modal kecil, investor memiliki waktu yang lebih panjang untuk pertumbuhan investasi. Hal ini juga membantu memperkecil risiko, serta memberikan kesempatan untuk memanfaatkan kekuatan gain maupun deviden saham.

7. UCAP DAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya saya ucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua atas support dan doanya yang selalu membersamai langkah penulis. Terimakasih dengan hormat saya sampaikan kepada segenap dosen penguji dan terkhusus kepada Bapak Aminullah Achmad Mutaqqin, M.Sc. Fin selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman dan partner yang telah berbagi ide pengalaman dan dukungannya selama perjalanan ini. Terakhir penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada seluruh responden dan subjek penelitian yang telah bersedia berpartisipasi dan berkontribusi pada penelitian ini. karena tanpa partisipasi mereka penelitian ini tidak mungkin terealisasi.

7. REFRENSI

- Addury, M. M., Nugroho, A. P., & Khalid, S. (2020). The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.3170>
- Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality, and Behaviour* : Second Edition. UK: Open University PressMcGraw Hill Education.
- Aprilia, A. R., & Santoso, T. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness Dan Attitude Towards Using Terhadap Behavioural Intention To Use Pada Aplikasi Ovo. *Agora*, 8(1), 1–6. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen->

- [bisnis/article/view/10570/9392](https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5956)
- Ari Sulistyowati, et al., “Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 2253. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5956>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No.1, 13-36 <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/9416>
- Budi Harsono. (2013). *Efektif Bermain Saham* (Jakarta: Kompas Gramedia)
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. Modern Methods for Business Research.*
- Choirul Anam. (2023). Investor Pasar Modal di Wilayah OJK Malang Mencapai 212.592 Orang. *Bisnis.com*. <https://surabaya.bisnis.com/read/20230110/532/1616859/investor-pasar-modal-di-wilayah-ojk-malang-mencapai-212592-orang>
- Darmawan, R. D., & Rohman, H. (2022). Peningkatan Performa Pengalaman Pengguna Aplikasi Seluler Ajaib dengan Pendekatan Design Thinking dan Pengujian A / B Studi Kasus UX Terhadap Ajaib - Platform Investasi Daring. 4(1), 1–10. <https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/JINRPL/article/view/4762>
- Fajriah Salim, Suyud Arif, A. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <http://www.jurnal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752/675>
- Fitriarianti. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI. *Jurnal Economia*. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/941/773>
- Fitriarianti. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI. *Jurnal Economia*. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/941/773>
- Fitriarianti. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI. *Jurnal Economia*. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/941/773>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi z pada masa pandemi (studi kasus mahasiswa/i manajemen bisnis syariah, uin raden intan lampung angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98. <https://valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/71/51>
- Ghofar, T., dan Oman, R. (2023). Indeks Saham Syariah Indonesia Saat Pandemi Covid’19 <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8943/3819>
- Ghofar, T., dan Oman, R. (2023). Indeks Saham Syariah Indonesia Saat Pandemi Covid’19 <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/8943/3819>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1543>
- Hidayat. F., Rosalie Siregar. S., Widodo Nugroho. A., & Bisnis dan Manajemen. A. (2023). Efek Financial Management Behavior. Self Efficacy. Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior. Self-Efficacy. Herding on Generation Z Investment Decisions). *Akuntans Bisnis*

- Dan Manajemen. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1192>
- IDX. (2023). Detail Siaran Pers Bersinergi untuk Indonesia Maju dan Pembangunan Berkelanjutan. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1974>
- Indarto, S. d. (2017). Perilaku Investasi Sektor keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned Of Behaviour. ISSN 1979-4800, 33.
- Irton, I., Khairawati, S., & Murtadlo, M. B. (2021). Investor Behavior In Islamic Capital Markets: Study On Muslim Students. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa, 18(3), 45–60. <https://doi.org/10.29313/performa.v18i3.7986>
- Jogiyanto. (2007). Sistem informasi Keperilakuan. Yogyakarta: Andi.
- Kertati. I. (2018). WAWASAN KEBANGSAAN GENERASI GEN-Z. Majalah Ilmiah FISIP UNTAG.Semarang . 13. <https://doi.org/10.2307/2090964>
- Kevin Raj Kurniawan Siregar. (2023). Persepsi Investor Millenial dalam Menggunakan Online Trading System. Vol 3 No 1 (2023): Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi. <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/view/6116>
- Khaerul Umam. (2013). Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah. Bandung: Pustaka Setia, 113
- Kock, Ned and Lynn, Gary S. (2012) "Lateral Collinearity and Misleading Results in Variance-Based SEM: An Illustration and Recommendations," *Journal of the Association for Information Systems*, 13(7),
- KSEI. (2023) Statistik Pasar Modal Indonesia. Jakarta. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2023_v2.pdf
- Listiadi, N. F. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/32793>
- Magdalena, B., Susanti, dan Yanti, Y. (2018). Perilaku Investor Muslimah Di Pasar Modal Syariah Di Lampung. Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 04 No. 01. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/view/1325>
- Maheswari, H., & Siregar, R. K. D. (2021). Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Mengukur Kualitas Layanan Platform E-Commerce. Journal of Integrated System, 4(2), 199–215. <https://doi.org/10.28932/jis.v4i2.3491>
- Manuel, H. (2019). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan Dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol7(No2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5790/5089>
- Nabilah, F., & Tutik, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. Taraadin, 1(1), 55–67. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin/article/view/7487>
- Nofsinger, John R. (2001). Investment Madness: How Psychology Affects You Investing and What to Do About It. Prentice Hall.
- OJK. (2023). Pasar Modal Syariah. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>
- padana, I Wayan Yasa Adi, dan Nyoman Trisna Herawati. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi 107 Mahasiswa.” Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol.10 No.2, 2020: 126-135. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/25574>
- Purbowisanti, R. (2021). Muslim Investor Behavior in Indonesian Capital Markets: an Extention of Theory of Planned Behavior. In Journal of Economics, Finance And Management Studies (Vol. 04, Issue 08). ijefm.co.in. <https://doi.org/10.47191/ijefms/v4-i8-01>

- putri I. R, t. A. (2019). pengaruh financial literacy dan income terhadap personal financial management behavior pada generasi milenial kota padang. jurnal kajian manajemen dan wirausaha, 01(1), 151-150. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/view/5505>
- Rachmad, D., & Pratiwi Susanty, A. (2021). Investasi Pasar Modal Syariah Indonesia: Peluang Dan Tantangan Ditengah Pandemi Covid-19 (Dalam Perspektif Fatwa Ulama). Jurnal Hukum Republica, 21(2), 1–11. <https://doi.org/10.31849/respublica.v21i2.8322>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Penggunaan e-learning dengan Technology Acceptance Model (TAM). Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.26232>
- Rivo, M. C., & Ratnasari, R. T. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investor Muslim Dalam Keputusan Berinvestasi Saham Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 7(11), 2202. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2202-2220>
- Riyanti, B. P. (2009). Kwirausahaan Bagi Mahasiswa. Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.
- Sari, R. D. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, dan Income Terhadap 126Keputusan Investasi Mahasiswa di Yogyakarta. Jurnal Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, 15 <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/38862>
- Sati, R. A. S., & M. Ramaditya, BBA., M. S. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). Management, 1–20. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17947>
- Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021). The intention of investors in making investment decisions in Sharia Stocks: Empirical study in Indonesian. Academic Journal of Interdisciplinary Studies, 10(4), 141–153. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0105>
- Setiawati dan Ahmad Nurkhin. (2016). Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan. Economic Education Analysis Journal, Volume 6 No. 3, Oktober 2017. Hal. 727-736 Semarang: Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/download/20283/9618/>
- Suad Husnan. (2010). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP ykpn, 275.
- Syahputra, A., Nasution, M. S., Razali, R., & Nadilla, T. (2021). Sosialisasi Ekonomi Syariah Bagi Generasi Milenial (Studi Kasus Pada Siswa Dayah Terpadu AlMuslimun). Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 19. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8093>
- Tri Yundari, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 3(3). <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmmba/article/view/896>
- Wajo, K. A. B. (2021). PELATIHAN EKONOMI MIKRO SYARIAH DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI MASYARAKAT DESA BULU-BULU KAB. BONE DAN SIWA KAB. WAJO. 01(03), 467–480. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/902>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. Vol 2 No 2: Jurnal Dinamika Bisnis dan Manajemen, 4. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb/article/view/10013>

